

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mempunyai daya saing tinggi dan mampu menghadapi tantangan global. Kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Guru merupakan ujung tombak berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah. Sebagai guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, bermoral tinggi dan mandiri. Untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan tersebut seyogianya guru harus mampu merencanakan, menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan, serta tingkat perkembangan siswa. Perencanaan pembelajaran yang matang memungkinkan tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pada kenyataan di lapangan sering kali terjadi masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran fisika. Masalah tersebut seperti adanya pemahaman yang salah dalam memandang pelajaran fisika, siswa menganggap fisika itu pelajaran yang sulit dan susah untuk dimengerti. Sebagian besar proses pembelajaran fisika masih monoton, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung hanya menerima tanpa diikuti sertakan untuk mengeksplorasi materi yang akan diajarkan. Sehingga siswa hanya berperan sebagai objek pembelajaran, yang pada akhirnya menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi siswa serta dapat mengakibatkan minat belajar hilang. Sebagai solusinya guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang salah satunya mencoba melalui penggunaan model pembelajaran *learning cycle 5E*.

Model pembelajaran *learning cycle 5E* adalah pembelajaran yang diduga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Karena di dalam pembelajaran *learning cycle 5E* terdiri dari 5 tahap meliputi tahap pembangkitan minat (*engage*), menyelidiki (*explore*), menjelaskan (*explain*), memperluas (*extend*), dan evaluasi (*evaluate*). Model pembelajaran ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, membangkitkan minat belajar siswa serta membiarkan siswa menemukan gagasan/ide sendiri melalui penyelidikan sehingga terbentuk sebuah konsep, dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa. Jadi, dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E* ini tugas guru adalah membantu agar pengkonstruksian pengetahuan siswa berjalan lancar, sehingga menarik minat siswa dan hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Bertolak dari latar belakang masalah, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada Siswa SMA Tri Sukses Natar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah; adakah pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 5E*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- (1) Sebagai masukan bagi para guru fisika dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
- (2) Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle 5E* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa pada materi listrik dinamis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *learning cycle 5E*. Model pembelajaran *learning cycle 5E* terdiri dari 5 tahap meliputi tahap pembangkitan minat (*engage*), menyelidiki (*explore*), menjelaskan (*explain*), memperluas (*extend*), dan evaluasi (*evaluate*).
2. Minat yang diamati pada penelitian ini adalah perasaan senang, perhatian, rasa ingin tahu, dan usaha yang dilakukan.
3. Peningkatan yang ditinjau dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif selama dilaksanakannya pembelajaran melalui model pembelajaran *learning cycle 5E*.
4. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Tri Sukses Natar, Lampung Selatan semester genap tahun pelajaran 2011/2012.
5. Materi pembelajaran yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi listrik dinamis.